

digunakan karena kebanjiran. Meskipun demikian dengan segala kendala yang ada program *feature* ini dapat diproduksi dengan lancar hingga akhir dan dapat di *editing* dengan lancar.



BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan karya ini berangkat dari pengalaman pribadi yang berkecimpung di barang-barang *vintage*, mengkoleksi dan jual beli barang *vintage*. Bermula dari itu muncul ketertarikan untuk mengangkat tema ini ke dalam program *feature* ini. Barang-barang *vintage* menjadi daya tarik sendiri di kalangan masyarakat luas, selain itu dalam program *feature* ini juga diberikan informasi tentang awal berdirinya sebuah galeri karena membantu orang lain. Informasi tentang barang-barang *vintage* ini merupakan hal menarik yang perlu diketahui oleh banyak orang, khususnya anak muda jaman sekarang yang hanya mengetahui teknologi terbaru.

Galeri Oma merupakan galeri barang-barang *vintage* yang asal mula berdirinya karena membantu banyak orang disekitarnya. Awalnya barang-barang yang didapatkan hasil dari membeli ke orang-orang yang butuh dana untuk menyambung hidup. Dari barang-barang tersebut dibukalah Galeri Oma. Program *feature* “Jalan-Jalan Indonesia” akan

memberikan informasi menarik bagi pencinta barang-barang *vintage* atau bagi masyarakat yang belum mengenal barang *vintage*.

Eksistensi barang *vintage* di Indonesia sudah sangat baik dikalangan tertentu, namun banyak juga yang melihat barang *vintage* adalah sekedar barang bekas ataupun barang rusak. Padahal banyak barang *vintage* yang mempunyai nilai sejarah tinggi atau nilai jual yang tinggi.

B. Saran

Informasi yang dikemas ke dalam program *feature* berupa barang-barang *vintage* yang bisa dikenal banyak orang lagi. Program ini menghadirkan 1 narasumber utama dan 1 narasumber pendukung. Dikemas dengan berbagai variasi penyajian yang menarik dari wawancara, informasi melalui *voice over* akan membuat penonton tidak merasa jenuh dan informasi dapat tersampaikan dengan baik. Program *feature* ini juga dapat mengedukasi anak muda jaman sekarang agar lebih mengenal barang-barang *vintage* yang mempunyai nilai sejarah yang tinggi, sehingga barang-barang tersebut tidak hilang dimakan jaman. Mereka masih bisa menggunakan barang-barang tersebut untuk dekorasi atau hanya untuk sekedar koleksi.

Program *feature* ini diharapkan dapat menjadi tayangan yang bermanfaat dan memberikan informasi yang menarik bagi masyarakat luas, sehingga barang *vintage* tetap bisa terjaga kelestariannya.



DAFTAR PUSTAKA

Agus, M&J. Alan. 2006. Video Editing Profesional Menggunakan Pinnacle Studio Plus 10. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Arywaila, Gerzon R. 2010. Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi. Jakarta: FFTV-IKJ Press.

Baksin, Askurifai. 2006. Membuat Film Indie itu Gampang, Bandung: Kataris.

Burton, Graeme.2007. Membincangkan Televisi. Yogyakarta & Bandung : Jala Sutra.

Morrison. 2005. Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi. Tangerang : Ramdina Prakarsa.

Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multy Camera*. Jakarta: Grasindo.

Nugroho, Garin. 2005. *Seni Merayu Massa*. Jakarta : Kompas.

Nichols, Bill. 2001. *Introductin to Documentary*. Bloomington : Indiana University Press

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*, Jakarta: Homerian Pustaka.

Raymond, William. 2009. *Televisi*. Yogyakarta: Resist Book.

Subroto, Darwanto Sastro 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta : Duta Wacana Press.

Tansil, Chandra, Rhino Ariefiansyah & Tonny Trimarsanto. 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: IN-DOCS.

Wibowo, Fred. 2007. *Teknis Produksi Televisi*. Yogyakarta : Pinus.